



Compiled by
Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di *Wall Street* ditutup melemah pada perdagangan Rabu (22/10). Perkembangan baru dari AS memperburuk kekhawatiran investor tentang hubungan perdagangan AS-Tiongkok. Laporan keuangan yang mengecewakan dari beberapa perusahaan seperti *Texas Instruments* dan *Netflix* juga membebani indeks. Laporan Reuters menunjukkan bahwa pemerintahan Trump sedang mempertimbangkan larangan ekspor perangkat lunak AS dari Tiongkok. Berita tersebut menambah keraguan mengenai apakah pertemuan yang sangat dinantikan antara Presiden Trump dan Presiden Xi di Korea Selatan akan berlangsung akhir bulan ini.

Sementara kemungkinan pertemuan antara Trump dan Putin ditunda setelah para pejabat Rusia dilaporkan mengindikasikan bahwa tidak ada niat untuk mengakhiri perang yang sedang berlangsung di Ukraina. Investor juga mengalihkan perhatian ke data inflasi AS yang dirilis hari Jumat (24/10), yang dapat memperkuat ekspektasi penurunan suku bunga The Fed di bulan Oktober. *Shutdown* yang telah memasuki pekan ke-empat telah menunda rilis data ekonomi utama, sehingga menambah ketidakpastian.

U.S. 10-year Bond Yield cenderung stabil di level 3.955%, menantikan data inflasi AS. Harga emas *spot* melemah ke level US\$4,098/troy oz (22/10), akibat *profit taking* yang masih berlangsung. Sedangkan harga minyak mentah menguat dipicu oleh turunnya cadangan minyak AS pekan lalu serta harapan tercapainya kesepakatan dagang AS-India.

Table 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 22-10-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Loan Growth Rate YoY (Sep)	7.70%	7.50%	7.56%
Indonesia Interest Rate Decision (Oct)	4.75%	4.50%	4.75%
Indonesia Deposit Facility Rate (Oct)	3.75%	3.50%	3.75%
Indonesia Lending Facility Rate (Oct)	5.50%	5.25%	5.50%
U.S 30-Year Mortgage Rate (Oct/17)	6.37%	-	6.42%
U.S MBA Mortgage Applications (Oct/17)	-0.30%	-	-1.80%
U.S EIA Crude Oil Stocks Change (Oct/17)	-0.96 Mn	-	3.52 Mn
U.S EIA Gasoline Stocks Change (Oct/17)	-2.15 Mn	-	-0.27 Mn

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 23-10-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia M2 Money Supply YoY (Sep)	23-Oct-25	-	7.60%
United Kingdom CBI Business Optimism Index (Q4)	23-Oct-25	-29.00	-27.00
United Kingdom CBI Industrial Trends Orders (Oct)	23-Oct-25	-30.00	-27.00
U.S Existing Home Sales (Sep)	23-Oct-25	4.10 Mn	4.00 Mn
U.S Existing Home Sales MoM (Sep)	23-Oct-25	-2.00%	-0.20%
U.S Natural Gas Stocks Change (Oct/17)	23-Oct-25	-	80 Bcf
United Kingdom Gfk Consumer Confidence (Oct)	23-Oct-25	-20.00	-19.00
United Kingdom Car Production YoY (Sep)	23-Oct-25	-8.00%	-10.20%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 22-10-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,602.69	-14.14	-0.87%
STI	4,393.92	12.87	0.29%
SSEC	3,913.76	-2.57	-0.07%
HSI	25,781.77	-245.78	-0.94%
Nikkei	49,307.79	-8.27	-0.02%
CAC 40	8,206.87	-51.99	-0.63%
DAX	24,151.13	-178.9	-0.74%
FTSE	9,515.00	88.01	0.93%
DJIA	46,590.41	-334.33	-0.71%
S&P 500	6,699.40	-35.95	-0.53%
Nasdaq	22,740.40	-213.27	-0.93%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	59.89	1.39	2.27%
Oil Brent	62.59	1.27	2.07%
Nat. Gas	3.45	-0.01	-0.14%
Gold	4,095.69	-2.73	-0.07%
Silver	48.34	-0.15	-0.32%
Coal	103.70	-0.30	-0.29%
Tin	35,364.00	-36.00	-0.10%
Nickel	15,140.00	-70.00	-0.46%
CPO KLCE	4,454.00	-54.00	-1.20%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com) | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,584.50	-2.50	-0.02%
EUR/USD	1.16	0.00	0.00%
USD/JPY	151.94	-0.04	-0.03%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	22-23 Nov 25
G-7	2025
IMF	17-19 Okt 25

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dibuat dengan TradingView.com, Okt 23, 2025 06:03 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8200] [Pivot : 8150] [Support : 8050]

IHSG ditutup melemah di level 8152.55 (-1.04%) pada perdagangan Rabu (22/10). Pelemahan indeks antara lain disebabkan oleh *profit taking* yang dipicu oleh koreksi mayoritas indeks di bursa Asia serta keputusan RDG BI yang mempertahankan suku bunga tetap. Koreksi harga komoditas emas, juga mendorong pelemahan pada saham-saham berbasis komoditas emas. Saham sektor *basic material* mencatatkan koreksi terbesar, sedangkan saham sektor properti membukukan penguatan terbesar. Meskipun *BI rate* tetap, namun saham sektor properti mendapat sentimen positif dari rencana pemerintah untuk memperpanjang insentif PPN DTP di sektor perumahan hingga Desember 2027.

Di luar konsensus, RDG BI mempertahankan *BI rate* tetap pada level 4.75% (22/10), dengan *deposit facility rate* tetap di 3.75% dan *lending facility rate* tetap di 5.5%. Keputusan ini sejalan dengan inflasi yang masih terkendali dalam sasaran target BI, upaya menjaga kestabilan nilai tukar rupiah serta untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebelumnya BI telah menurunkan *BI rate* total sebanyak 125 bps pada tahun ini menjadi 4.75% yang merupakan level terendah sejak tahun 2022. Pertumbuhan kredit pada September sebesar 7.7% YoY, sedikit membaik dari 7.56% YoY di Agustus 2025.

Secara teknikal, dalam jangka menengah-panjang, IHSG masih dalam fase *bullish* karena di atas level MA100 dan MA200. Namun dalam jangka pendek, IHSG diperkirakan akan menguji level MA20 di sekitar level 8121. Selain itu terdapat *gap down* terdekat di 8117. Sehingga diperkirakan IHSG bergerak *sideways* cenderung melemah pada kisaran 8050-8200.

Top picks (23/10) : PTPP, BUMI, PANI, ELSA dan INTP.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di *Wall Street* ditutup melemah pada Rabu (22/10).
- AS berencana melarang ekspor *software* ke Tiongkok, berpotensi memperburuk hubungan dagang AS-Tiongkok.
- Laporan keuangan yang mengecewakan dari beberapa perusahaan juga membebani indeks.
- Investor menantikan data inflasi AS yang akan dirilis Jumat (24/10).
- Di luar konsensus, RDG BI mempertahankan *BI Rate* tetap pada 4.75% (22/10).
- Pertumbuhan kredit bulan September menjadi 7.7% dari 7.56% di bulan Agustus 2025 (22/10).
- U.S. 10-year Bond Yield* cenderung stabil di level 3.955%.
- Harga emas *spot* melemah ke level US\$4,098/*troy oz* (22/10).
- Diperkirakan IHSG bergerak *sideways* cenderung melemah pada kisaran 8050-8200.
- Top picks* (23/10) : PTPP, BUMI, PANI, ELSA dan INTP.

JCI Statistics as of 22-10-2025

8152.553 -1.04%
-85.531

	Value
%Weekly	1.26%
%Monthly	0.34%
%YTD	15.15%

T. Vol (Shares)	29.04 B
T. Val (Rp)	23.08 T
F. Net (Rp)	120.10 B
2025 F. Net (Rp)	-49.56 T
Market Cap. (Rp)	15,037 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8257.86
Resistance	8200
Pivot Point	8150
Support	8050

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 22-10-2025

287.816 -0.68%
-1.983

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2025) (YoY)	5.12%
Export Growth (YoY) - Aug'25	5.78%
Import Growth (YoY) - Aug'25	-6.56%
BI Rate - Oct'25	4.75%
Inflation Rate - Sep'25 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Sep'25 (YoY)	2.65%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-25
Export Import	03-Nov-25
Inflation	03-Nov-25
Interest Rate	19-Nov-25
Foreign Reserved	07-Nov-25
Trade Balance	03-Nov-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

DCII PT DCI Indonesia Tbk

PT DCI Indonesia Tbk (DCII) membukukan laba bersih Rp825.09 miliar hingga kuartal III 2025, naik 83.4% yoy dari Rp449.74 miliar tahun sebelumnya. Lonjakan ini ditopang oleh kenaikan pendapatan dan efisiensi biaya operasional. Pendapatan meningkat 74.4% menjadi Rp1.92 triliun, sedangkan beban pokok pendapatan naik 78.7% menjadi Rp844.10 miliar, menghasilkan laba bruto Rp1.08 triliun. Setelah dikurangi beban pemasaran dan administrasi, laba usaha melonjak 76.5% menjadi Rp999.35 miliar.

HOPE PT Harapan Duta Pertiwi Tbk

PT Harapan Duta Pertiwi Tbk (HOPE) memperluas bisnis ke sektor pertambangan dengan meningkatkan kepemilikan saham di PT Tambang Meranti Mulia Sejahtera (TMMS) dari 4.30% menjadi 27.39%. Transaksi senilai Rp66.6 miliar atau 87.02% dari ekuitas konsolidasian HOPE ini dilakukan melalui pembelian 1.11 miliar saham baru TMMS seharga Rp60 per saham yang seluruhnya menggunakan dana internal. Langkah ini menjadi bagian dari strategi diversifikasi usaha dan penguatan portofolio di sektor tambang dan alat berat.

DOID PT BUMA Internasional Grup Tbk

PT BUMA Internasional Grup Tbk (DOID) melalui anak usahanya PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) berencana menerbitkan surat utang global senilai maksimal USD500 juta yang akan dicatatkan di Singapore Exchange (SGX). Penerbitan ini dilakukan sesuai ketentuan Rule 144A dan Regulation S dari *U.S. Securities Act*, dan dijamin oleh entitas yang mayoritas dimiliki DOID. Nilai penerbitan setara 495.66% dari total ekuitas DOID per Juni 2025 sehingga dikategorikan sebagai transaksi material dan memerlukan persetujuan RUPSLB yang dijadwalkan pada 27 November 2025. Langkah ini bertujuan memperkuat struktur modal dan mendukung ekspansi bisnis jangka panjang, terutama di sektor pertambangan dan energi.

GUNA PT Gunanusa Eramandiri Tbk

PT Gunanusa Eramandiri Tbk (GUNA) mencatat laba bersih Rp48.01 miliar pada kuartal III 2025, tumbuh 37.05% dibandingkan Rp35.03 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba per saham dasar meningkat menjadi Rp19 dari sebelumnya Rp16. Pendapatan naik 21.35% menjadi Rp1.25 triliun, sementara laba kotor meningkat 25.47% menjadi Rp161.14 miliar. Beban penjualan, umum, dan administrasi turun menjadi Rp56.15 miliar dari Rp59.05 miliar, sehingga laba operasi melonjak menjadi Rp104.26 miliar dari Rp70.16 miliar tahun lalu.

EMAS PT Merdeka Gold Resources Tbk

PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) telah menyelesaikan pembangunan Ore Preparation Plant (OPP) di Tambang Emas Pani pada 14 Oktober 2025 dan kini memasuki tahap commissioning sebelum ditargetkan beroperasi penuh pada November 2025. Fasilitas ini berfungsi mempersiapkan bijih emas sebelum proses heap leaching, guna meningkatkan efisiensi ekstraksi logam. Langkah ini memperkuat komitmen EMAS terhadap praktik pertambangan berkelanjutan dan berstandar ESG tinggi. Berdasarkan studi teknis terbaru, cadangan bijih emas Tambang Pani meningkat menjadi 4.8 juta ounces dari sumber daya mineral lebih dari 7 juta ounces, menjadikannya salah satu deposit emas primer terbesar di Indonesia.

CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
DKFT	Rp25	23-Oct-25	24-Oct-25	30-Oct-25
PLIN	Rp76	22-Oct-25	23-Oct-25	31-Oct-25
TLDN	Rp16	13-Oct-25	14-Oct-25	23-Oct-25
RUPSLB				Date
ENRG				23-Oct-25
HEAL				23-Oct-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.